

PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN *TWO STAY TWO STRAY* UNTUK KETERAMPILAN MENYIMAK SISWA KELAS XI IPS SMAN 2 SIDOARJO

Dinny Ananda Berliana

Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Jerman, Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Surabaya

dinny.berliana@gmail.com

Dwi Imroatu Julaikah S.Pd., M.Pd.

Dosen Program Studi Pendidikan Bahasa Jerman, Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Surabaya

ABSTRAK

Menyimak adalah salah satu keterampilan berbahasa yang memiliki peran penting terhadap keterampilan berbahasa lainnya. Namun pada faktanya, pengajaran keterampilan menyimak kurang disukai oleh siswa karena dianggap membosankan. Penerapan metode *Two Stay Two Stray* dipilih sebagai salah satu inovasi dalam pembelajaran menyimak bahasa Jerman. Dalam penerapan metode ini siswa diharuskan menyimak informasi yang diperoleh. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “bagaimana penerapan metode pembelajaran *Two Stay Two Stray* keterampilan menyimak bahasa Jerman pada siswa kelas XI IPS SMAN 2 Sidoarjo dengan tema “*die Familie*”?”. Adapun tujuan yang ingin dicapai pada penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan proses pembelajaran siswa pada metode pembelajaran *Two Stay Two Stray* keterampilan menyimak bahasa Jerman pada siswa kelas XI IPS SMAN 2 Sidoarjo dengan tema “*die Familie*”. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Data pada penelitian ini diperoleh dari instrumen penelitian. Instrumen dalam penelitian ini adalah lembar observasi aktivitas siswa. Lembar observasi digunakan untuk mengetahui aktivitas siswa selama proses belajar mengajar berlangsung. Penelitian ini dilakukan selama empat kali pertemuan. Data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan aktivitas siswa dalam pembelajaran keterampilan menyimak bahasa Jerman mengalami peningkatan setelah penerapan metode pembelajaran *Two Stay Two Stray*. Oleh karena itu, metode pembelajaran ini dapat menjadi inovasi supaya siswa lebih aktif dalam pembelajaran.

Kata kunci : Metode Pembelajaran, *Two Stay Two Stray*, Keterampilan Menyimak.

ABSTRACT

Listening is one of the language skills that have an important role to play with other language skills. But in fact, teaching listening skills is less liked by students because it is considered boring. The implementation of the *Two Stay Two Stray* method was chosen as one of the innovation to help students in learning and listen to the German language. This method in its implementation requires students to listen to the information that they obtained. As for the formulation of problem in this research is “How to apply learning method *Two Stay Two Stray* for listening skill of German language to student of class XI IPS SMAN 2 Sidoarjo” with theme of Family (*die Familie*). The goal that writer wanted to achieve in this research is to describe the learning process of students in learning using method of *Two Stay Two Stray* especially in listening skill of German language in grade XI IPS SMAN 2 Sidoarjo with theme of Family (*die Familie*). In this qualitative work, writer is using a descriptive research. Data in this study were obtained from research instruments. Instrument in this research is observation sheet of student activity. Observation sheet used to observe the student activity during the learning process. This study was conducted in four meetings. The data which obtained were analyzed by using qualitative descriptive approach. The results showed that student activity in learning German language listening skills improved after the implementation of *Two Stay Two Stray* learning method. From the above information can be conclude this method can be an innovation so that students are more active in learning.

Keyword: Learning Method, *Two Stay Two Stray*, listening skills

PENDAHULUAN

Menyimak adalah salah satu keterampilan berbahasa yang memiliki peran penting terhadap keterampilan berbahasa lainnya. Siswa memiliki banyak masalah pada keterampilan menyimak. Oleh karena itu, dibutuhkan metode pembelajaran. Penerapan metode *Two Stay Two Stray* dipilih sebagai salah satu inovasi dalam pembelajaran menyimak bahasa Jerman. Kelebihan dari metode ini adalah: metode ini bisa digunakan dalam semua mata pelajaran dan untuk semua tingkatan usia peserta didik. Penelitian yang berjudul “Penerapan Metode Pembelajaran *Two Stay Two Stray* untuk Keterampilan Menyimak Siswa Kelas XI IPS SMAN 2 Sidoarjo”. Teori-teori yang digunakan di dalam penelitian ini antara lain:

1. Pengertian Menyimak

Menurut Russell dan Russell dalam Tarigan (1994:28) menyimak bermakna mendengarkan dengan penuh pemahaman dan perhatian serta apresiasi.

2. *Two Stay Two Stray*

Metode ini bisa digunakan dalam semua mata pelajaran dan untuk semua tingkatan usia peserta didik. Metode *Two Stay Two Stray* merupakan sistem pembelajaran kelompok dengan tujuan agar siswa dapat saling bekerja sama, bertanggung jawab, saling membantu memecahkan masalah, dan saling mendorong satu sama lain untuk berprestasi. Metode ini juga melatih siswa untuk bersosialisasi dengan baik (Huda, 2015: 207)

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI IPS 2 SMAN 2 Sidoarjo yang berjumlah 32 orang. Data dalam penelitian ini adalah langkah-langkah pelaksanaan penerapan *Two Stay Two Stray* pada keterampilan menyimak.

Instrumen dalam penelitian ini adalah lembar observasi aktivitas siswa. Dalam penelitian ini melibatkan satu pengamat atau observer. Lembar observasi digunakan untuk mengetahui aktivitas

siswa selama proses belajar mengajar berlangsung. Dan didukung oleh dokumentasi.

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah observasi dengan satu observer yang akan memberikan tanggapan dengan memberi tanda *chek list* pada kolom yang tersedia dan memberikan nilai 1-4 sesuai dengan kriteria yang sudah tersedia.

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah mendeskripsikan penerapan metode *Two Stay Two Stray* untuk keterampilan menyimak bahasa Jerman sesuai dengan tema *die Familie*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan selama 4 kali pertemuan mulai tanggal 27 Maret 2017 sampai 5 April 2017. Setiap pertemuan dengan alokasi waktu 2x45 menit. Berikut merupakan hasil penelitian penerapan metode *Two Stay Two Stray* saat kegiatan belajar mengajar bahasa Jerman di kelas XI IPS 2 SMAN 2 Sidoarjo. Pada setiap pertemuan setelah mengerjakan tugas secara kelompok para siswa selanjutnya mengerjakan tugas secara individu, hal ini untuk mengetahui pemahaman yang didapat oleh masing-masing siswa.

Metode ini diawali dengan pembagian kelompok secara heterogen yang masing-masing kelompok terdiri dari 4 anggota. Setelah kelompok terbentuk guru memberikan tugas sesuai dengan tema. Setelah itu kelompok mendiskusikan soal yang diberikan guru. 2 orang dari setiap kelompok harus mencari informasi dari kelompok lain, sedangkan 2 orang lainnya memberikan informasi kepada kelompok lain yang bertamu. Setelah informasi sudah di dapat, mereka yang bertamu mohon undur diri untuk menyampaikan informasi yang didapat kepada kelompoknya sendiri. Setiap kelompok berdiskusi dan menjawab hasil akhir. Soal yang sudah dikerjakan dikumpulkan ke depan kelas. Dilangkah terakhir perwakilan siswa maju untuk mempresentasikan hasil kerja.

Penerapan metode *Two Stay Two Stray* dari hari ke hari semakin membaik, hal ini dapat dilihat dari hasil observasi siswa. Siswa yang awalnya belum terbiasa dengan kelompok yang bukan

pilihannya lama kelamaan dapat saling membantu supaya kelompoknya unggul dari kelompok lain.

PENUTUP

1. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan selama empat kali pertemuan di kelas XI IPS 2 SMAN 2 Sidoarjo pada pembelajaran bahasa Jerman pada keterampilan menyimak dengan penerapan metode *Two Stay Two Stray*. Dapat disimpulkan penerapan Metode *Two Stay Two Stray* dilakukan sesuai dengan langkah-langkah yang ada pada metode *Two Stay Two Stray*. Kesimpulan penelitian ini adalah setelah diterapkannya metode *Two Stay Two Stray* dalam pembelajaran keterampilan menyimak bahasa Jerman mengalami peningkatan.

2. Saran

Suasana belajar seharusnya tidak membosankan. Metode *Two Stay Two Stray* contohnya dapat dijadikan inovasi dalam pembelajaran menyimak bahasa Jerman. Metode ini dapat menjadi inovasi supaya siswa lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.

Funk, Barbara. 1994. *Fertigkeit Hören*. München: Langenscheidt.

Huda, Miftahul. *Cooperative Learning*. Jakarta: Pustaka

Isjoni, 2007. *Cooperative Learning Efektifitas Pembelajaran Kelompok*. Jakarta: Alfabeta

Karl & Bausch, Richard. 1991. *Fremdsprachenunterricht*. Tübingen: Francke

Lie, Anita. 2008. *Mempraktikan Cooperative Learning di Ruang-ruang Kelas*. Jakarta: Grasindo

Moleong, Lexi. 2007. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Rosdakarya.

Nurgiyantoro. 2009. *Penilaian dalam Pengajaran Bahasa dan Sastra*. Yogyakarta: BPFE.

Suprijono, Agus. *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi Paikem*. Jogjakarta: Pustaka Belajar

Sutari, Ice dan Tiem Kartimi. 1997. *Menyimak*. Jakarta: DEPDIKBUD

Tarigan, Henry Guntur. 1987. *Menyimak Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.

DIE ANWENDUNG DES LERNMETHODE TWO STAY TWO STRAY IN DER HÖRFERTIGKEIT FÜR DEN SCHÜLERN KLASSE XI IPS SMAN 2 SIDOARJO

Dinny Ananda Berliana

Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Jerman, Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Surabaya

dinny.berliana@gmail.com

Dwi Imroatu Julaikah S.Pd., M.Pd.

Dosen Program Studi Pendidikan Bahasa Jerman, Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Surabaya

AUSZUG

Hörverstehen ist eine Fertigkeit, die grosse Rolle zu den anderen Sprachfertigkeit spielt. In der Wahrheit wird der Unterricht des Hörverstehens von den Schülern nicht geliebt, weil sie denken, dass es langweilig ist. Die Anwendung der *Two Stay Two Stray* Methode hat als einer von Innovation um die Schülern interessante auf Deutsch zu unterrichten. Bei der Anwendung der Methode müssen die Schülern die Information hören. Von dieser Hintergrund ist es bereit Formulierung des Problem wie folgt: "wie ist die Anwendung der *Two Stay Two Stray* Methode auf Hören Fertigkeit auf Deutsch im Unterricht für die Schülern deren in der Klasse XI IPS SMAN 2 Sidoarjo mit dem Thema „*die Familie*“?". Die Ziele dieser Untersuchung ist; um das Prozess *Two Stay Two Stray* beschreiben. Besonders im Hörfertigkeit. Diese Untersuchung ist deskriptive qualitative. Diese Untersuchungsdaten werden von Untersuchungsinstrumenten erhalten. Das verwendete Untersuchungsinstrument ist die Beobachtungsblatt Studentenaktivitäten. Beobachtungsbögen Untersuchung verwendet, Um die Aktivität der erfolgreichen Schüler während des Lernprozesses zu bestimmen. Diese Untersuchung wurde über vier mal Sitzungen durchgeführt. Die Daten wurden mit qualitative deskriptiven Ansatz analysiert. Nach der Umsetzung der Lernmethode im Unterricht zeigen die Ergebnisse, dass die Hörfertigkeit der Studenten erhöhen. Deshalb kann die Methode Innovativ Aufstellen, damit die Schülern mehr Aktiv auf Deutsch Im Unterricht sind.

Schlüsselwort : Lernmethode, Two Stay Two Stray, Hörfertigkeit

ABSTRACT

Listening is one of the language skills that have an important role to play with other language skills. But in fact, teaching listening skills is less liked by students because it is considered boring. The implementation of the *Two Stay Two Stray* method was chosen as one of the innovation to help students in learning and listen to the German language. This method in its implementation requires students to listen to the information that they obtained. As for the formulation of problem in this research is "How to apply learning method *Two Stay Two Stray* for listening skill of German language to student of class XI IPS SMAN 2 Sidoarjo" with theme of Family (*die Familie*). The goal that writer wanted to achieve in this research is to describe the learning process of students in learning using method of *Two Stay Two Stray* especially in listening skill of German language in grade XI IPS SMAN 2 Sidoarjo with theme of Family (*die Familie*). In this qualitative work, writer is using a descriptive research. Data in this study were obtained from research instruments. Instrument in this research is observation sheet of student activity. Observation sheet used to observe the student activity during the learning process. This study was conducted in four

meetings. The data which obtained were analyzed by using qualitative descriptive approach. The results showed that student activity in learning German language listening skills improved after the implementation of *Two Stay Two Stray* learning method. From the above information can be conclude this method can be an innovation so that students are more active in learning.

Keyword: Learning Method, *Two Stay Two Stray*, listening skills

HINTERGRUND

Hörverstehen ist eine Fertigkeit, die grosse Rolle zu den anderen Sprachfertigkeit spielt. Die Studenten haben viele Probleme im Hörfertigkeit. Deshalb braucht der Lernmethode. Die Anwendung der *Two Stay Two Stray* Methode hat als einer von Innovation um die Schülern interessante auf Deutsch zu unterrichten. Die Vorteile diese Methode ist; Diese Methode kann in allen Fächern und für alle Alterstufen von Schüler verwendet werden. Die Untersuchung mit dem Titel “Die Anwendung Des Lernmethode *Two Stay Two Stray* In Der Hörfertigkeit Für Den Schülern Klasse XI IPS SMAN 2 Sidoarjo”. Die Theorien in dieser Studie verwendet wurden, umfassen:

1. Verstehen Zuhören
Von Russell und Russell in Tarigan (1994:28) hört sinnvolle Hörverständnis und die Aufmerksamkeit und Wertschätzung.
2. *Two Stay Two Stray*
Diese Methode kann in allen Fächern und für alle Altersstufen von Schüler verwendet werden. *Two Stay Two Stray* Methode ist ein System der Gruppe mit dem Ziel, das Lernen, dass die Schüler zusammenarbeiten können, verantwortlich sein, die einander helfen Probleme zu lösen, und schieben sich gegenseitig zu übertreffen. Diese Methode wird auch macht Schüler gut zu sozialisieren sich einander (Huda, 2015:207)

METHODE

Diese Untersuchung ist deskriptive qualitative. Die Datenquelle dieser Untersuchung ist die Schüler in der Klasse XI IPS 2 SMAN 2 Sidoarjo, die aus 32 Personen bestehen. Und die Daten ist die Anwendung der *Two Stay Two stray* Methode auf Hören Fertigkeit auf Deutsch im Unterricht.

Diese Untersuchung Instrument ist Beobachtungsbögen. In dieser Untersuchung den Betrachter oder Beobachter beinhaltet. Beobachtungsbögenverwendet, um die Aktivität der Schülern während des Lernprozess zu bestimmen, erfolgt.

Datenerhebungstechniken dieser Untersuchung ist die Beobachtung durch einen Beobachter, das Feedback durch Markieren eine Checkliste auf den Feldern und liefert Wert 1-4 nach den Kriterien zur Verfügung stellt, die zur Verfügung haben.

Die Datenanalyse in dieser Untersuchung verwendet wird, ist die anwendung von Methoden *Two Stay Two Stray* für deutsche Sprache Hörverständnis in Übereinstimmung mit dem Thema *die Familie*.

ERGEBNISSE UND DISKUSSION

Diese Untersuchung findet viermal von 27 März 2017 bis 5 April 2017. Jede Begegnung mit 2x45 Minuten Zeiteinteilung. Das Folgende ist das Ergebnis der Anwendung von Untersuchungsmethoden *Two Stay Two Stray* aktuelle deutsche Sprachunterricht und Lernaktivitäten in der Klasse XI IPS SMAN 2 Sidoarjo. Bei jeder Sitzung nach den Aufgaben in der nächsten Gruppe von Studenten einzelner Aufgaben in diesem Fall das Verständnis von jedem Schüler gewonnen, um zu bestimmen.

Das Verfahren beginnt mit der Teilung der heterogenen Gruppen, wobei jede Gruppe aus vier Mitgliedern. Danach wurde die Gruppe gebildet und die Lehrern gaben die Themen. Zwei personen von der Gruppe müssen eine Informationen aus einer anderen Gruppe zu suchen, während die andere zwei personen von der Gruppe beraten die Informationen an die andere Gruppen. Nachdem der Schüler eine Information von die andere Gruppe hat, er geht zurück zur seine Gruppe für die Information beraten. Jede Gruppe diskutieren und antworten die Endergebnis

der Übungen. Die Übungen, die fertig gemacht hat, danach sie sammelt vorn der Klasse. Im letzten Step, es gibt ein Schüler präsentiert sein Arbeit vorn der Klasse.

Die Anwendung der *Two Stay Two Stray* Methoden von Tag zur Tag geht es mehr besser, es zeigt von das Endeergebnisse der Schülern. Studenten waren mit der Gruppe zunächst ungewohnt, die nicht kann seine Wahl im Laufe der zeit ihnen helfen, so dass die Gruppe zu einer anderen Gruppe überlegen ist.

SCHLUSS

Abschluss

Aufgrund des Ergebnisses von viermaligen Unterrichten die schon gemacht haben, die können geschlossen werden, das Schritte des Unterrichts wie die Methode *Two Stay Two Stray* angewendet werden. Ergebnisse der Untersuchung zeigt uns nachdem *Two Stay Two Stray* Methode beim Unterricht verwendet werden, Hören Kompetenz auf Deutsch die Schülern aufzusteigen.

Vorschlag

Die Situation beim Lernen soll nicht anstrengen sein. *Two Stay Two Stray* Methode kann beim Erlernen der deutschen Sprache Zuhören als Beispiel für Innovation verwendet werden. Diese Methode wird Innovativ sein, so dass die Schülern mehr Aktiv beim Unterricht werden.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Funk, Barbara. 1994. *Fertigkeit Hören*. München: Langenscheidt.
- Huda, Miftahul. *Cooperative Learning*. Jakarta: Pustaka
- Isjoni, 2007. *Cooperative Learning Efektifitas Pembelajaran Kelompok*. Jakarta: Alfabeta
- Karl & Bausch, Richard. 1991. *Fremdsprachenunterricht*. Tübingen: Francke
- Lie, Anita. 2008. *Mempraktikan Cooperative Learning di Ruang-ruang Kelas*. Jakarta: Grasindo
- Moleong, Lexi. 2007. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Rosdakarya.
- Nurgiyantoro. 2009. *Penilaian dalam Pengajaran Bahasa dan Sastra*. Yogyakarta: BPFE.
- Suprijono, Agus. *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi Paikem*. Jogjakarta: Pustaka Belajar
- Sutari, Ice dan Tiem Kartimi. 1997. *Menyimak*. Jakarta: DEPDIKBUD
- Tarigan, Henry Guntur. 1987. *Menyimak Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.